

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 menyatakan bahwa, *"bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"*. Tugas gurulah sebagai ujung tombak untuk pencapaian tujuan Pendidikan tersebut.

Tugas guru bukan hanya menyampaikan pelajaran semata terhadap siswa siswinya di sekolah, tetapi seorang guru dituntut untuk mempunyai kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dibutuhkan kemampuan untuk kreatif dan inovatif dalam pengelolaan pembelajaran.

Pada saat ini pemerintah telah menerapkan kebijakan pelaksanaan kurikulum baru yang disesuaikan dengan tuntutan zaman. Kebijakan itu ditandai dengan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara nasional. Kurikulum ini menjadi pedoman bagi guru dalam kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Dalam KTSP ini terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, yang disebut dengan Standar Isi untuk masing-masing mata

pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru harus berpedoman pada kurikulum tersebut, sehingga diharapkan siswa akan dapat mencapai standar kompetensi pada masing-masing mata pelajaran, dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Agar tercapai tujuan tersebut guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan media maupun dalam strategi dan pendekatan pembelajaran itu sendiri. Dengan strategi dan pendekatan serta penggunaan media pembelajaran yang tepat, guru akan dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

KTSP mengupayakan agar siswa memiliki pengetahuan dan sikap, serta keterampilan yang diperoleh dari hasil pembelajaran di sekolah serta dapat diterapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari. Untuk itu, maka siswa perlu diberikan kesempatan untuk berlatih dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengalaman belajar siswa.

Keadaan nyata rendahnya nilai pelajaran IPS yang dialami siswa kelas IV SDN I Margalaksana Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat merupakan tantangan bagi penulis untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini terjadi apabila guru mengadakan ulangan/tes bahwa hanya 40% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 60% siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Dari masalah di atas penulis sebagai guru di SDN I Margalaksana mencoba mencari solusi untuk menjadikan pembelajaran IPS pada materi pembelajaran persebaran Sumber Daya Alam menjadi mudah dan menyenangkan. Dengan solusi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Apabila siswa mampu mendapatkan nilai sesuai dengan Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM),

berarti pembelajaran IPS tersebut sudah meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam IPS adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe jigsaw. Sehubungan dengan itu penulis bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “*Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Persebaran Sumber Daya Alam Di Lingkungan Sekitar Melalui Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Margalaksana Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut dan wawancara secara mendalam terhadap wali kelas dan para siswa di SDN I Margalaksana Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat yang menjadi objek penelitian ini, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai persebaran sumber daya alam di lingkungan Kabupaten Bandung Barat melalui model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai persebaran sumber daya alam di Kabupaten Bandung Barat melalui model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam menguasai persebaran sumber daya alam di Kabupaten Bandung Barat melalui model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap materi persebaran sumber daya alam dilingkungan sekitar melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai materi persebaran sumber daya alam melalui model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai materi persebaran sumber daya alam melalui model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw.
3. Aktivitas Hasil belajar siswa dalam menguasai materi persebaran sumber daya alam melalui model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw.

### D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi siswa, akan memperoleh pelajaran IPS yang lebih menarik, dan menyenangkan dan memungkinkan bagi dirinya memperoleh pemahaman akan konsep IPS yang akan berguna bagi kehidupannya.
2. Bagi guru, akan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi dan mendapat tambahan wawasan serta keterampilan

pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajarannya.

3. Bagi sekolah, diharapkan temuan PTK ini menjadi masukan positif dalam upaya meningkatkan kualitas pembendaharan.
4. Bagi Dinas Pendidikan,  
Meningkatkan prestasi pendidikan di Kabupaten Bandung Barat.
5. Bagi UPI  
Sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru secara profesional.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini disusun untuk menghilangkan kekurangan makna atau kesalahan persepsi terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Persebaran sumber daya alam merupakan persebaran sumber daya yang terdapat di alam secara merata.
2. Metode jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang berlaku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

4. Hasil belajar merupakan suatu konsep yang sifatnya umum yang di dalamnya terdapat apa yang disebut prestasi belajar. Hasil belajar dan prestasi belajar merupakan dua hal yang erat kaitannya.
5. Pembelajaran melalui pendekatan kooperative learning tipe jigsaw adalah mengembangkan kerja tim, ketrampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

